

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *mixed methode*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut *Creswell* penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif.⁴⁷ Menurut pendapat Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, *reliable* dan *objekti*.⁴⁸

Penggunaan dua metode ini dipandang lebih memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang masalah penelitian daripada penggunaan salah satu di antaranya. Penelitian metode campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif.⁴⁹ Pendekatan ini melibatkan asumsi-asumsi filosofis, aplikasi

⁴⁷ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Edisi III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 5

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.

404

⁴⁹ Ibid

pendekatan- pendekatan kualitatif dan kuantitatif, serta pencampuran (mixing) kedua pendekatan tersebut dalam satu penelitian.

Penelitian ini lebih menekankan pada metode kuantitatif. Penggabungan data kuantitatif dengan data kualitatif ini biasanya didasarkan pada hasil- hasil yang telah diperoleh sebelumnya dari tahap pertama. Prioritas utama pada tahap ini lebih ditekankan pada tahap pertama, dan proses penggabungan diantara keduanya terjadi ketika peneliti menghubungkan antara pengumpulan data kuantitatif dengan analisis data kualitatif. Pada penelitian ini, data kualitatif digunakan untuk menjelaskan data kuantitatif.

B. Pendekatan Penelitian

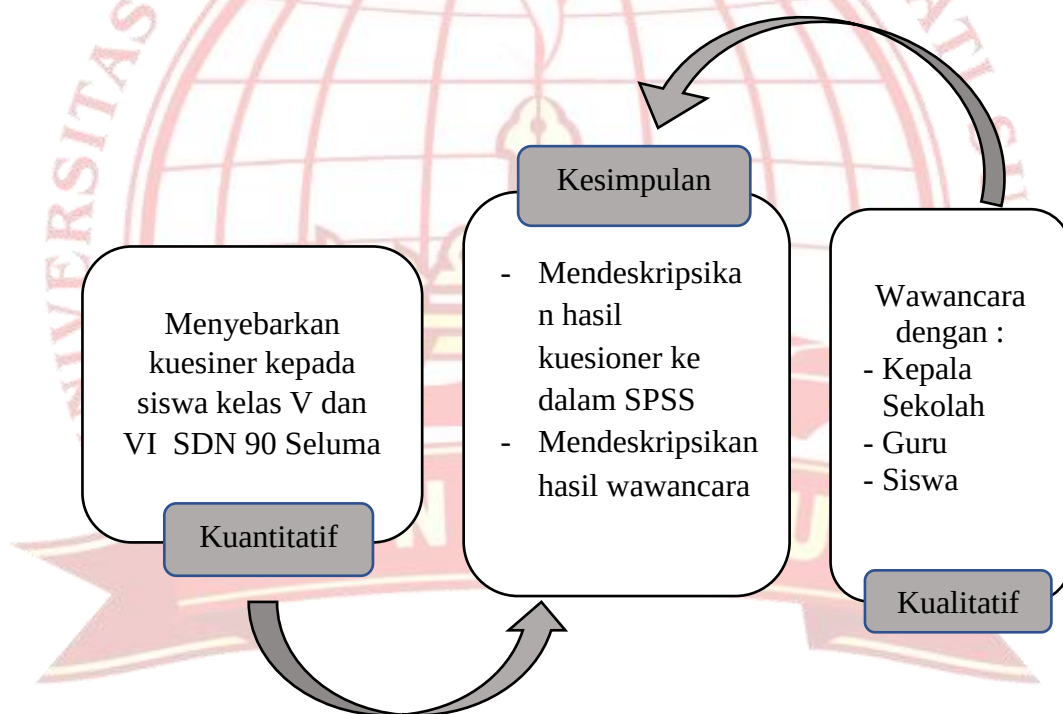
Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analitik komparatif dengan pendekatan *cross sectional*. penelitian ini dengan metode campuran merupakan sebuah penelitian dengan asumsi bahwa mengumpulkan berbagai jenis data yang dianggap terbaik dan dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang masalah yang diteliti. Strategi metode *mixed methode* yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi *exploratory sequential design*. Strategi ini diterapkan dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap pertama yang diikuti oleh pengumpulan dan analisis data kuantitatif pada tahap kedua yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *The Exploratory Sequential Design*. Pada tahap awal metode penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu

dengan wawancara kepada responden selanjutnya tahap kuantitatif yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Penekanan pada metode kualitatif dan selanjutnya dilengkapi dengan metode kuantitatif.

Metode *mixed methode* ini merupakan pencampuran data kedua metode yang bersifat menyambung (*connecting*) antara hasil penelitian tahap pertama dan tahap berikutnya. Berikut merupakan gambaran proses pengambilan data yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada *triangulation design* yang digambarkan oleh *Cresswell*.



Bagan 2.1 Desain Penelitian

Hal yang dilakukan peneliti pertama kali dalam mendapatkan data penelitian adalah dengan cara mendistribusikan kuesiner (angket) kepada siswa untuk mengetahui efektivitas penggunaan *chromebook* dalam kegiatan evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti siswa. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu

pendekatan deskriptif, peneliti dalam hal ini membuat prosentase dari jawaban yang diberikan responden kemudian menganalisisnya dalam rangka mencari nilai frekuensi kemudian mendeskripsikannya.

Pendekatan ini lebih kompleks dari sekadar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data tetapi juga melibatkan fungsi dari dua pendekatan penelitian tersebut secara kolektif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar daripada penelitian kualitatif dan kuantitatif. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta pengaruh antara fenomena yang diselidiki.⁵⁰

Adapun sumber data didapatkan dari kuesioner dan angket yang diberikan kepada responden. Terdapat 23 orang siswa kelas V dan 16 siswa kelas VI dengan total 39 responden SDN 90 Seluma. Pengambilan data dilakukan melalui proses wawancara terhadap salah satu guru dalam memperoleh tambahan informasi mengenai penelitian ini.

Data penelitian yang diambil dari penelitian ini yaitu partisipan dari kelas V (lima) dan VI (enam) dengan harapan peneliti dapat memperoleh data mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran *chromebook* dalam kegiatan asesmen pembelajaran PAI dan budi pekerti.

⁵⁰ Moh. Nasir. *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), h. 63

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian di SDN 90 Seluma dilaksanakan selama satu bulan sejak tanggal surat izin penelitian keluar.

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian adalah SDN 90 Seluma yang beralamat di, Desa Lubuk Lagan, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma. Subjek penelitian adalah siswa kelas V (lima) dan VI (enam).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 39 orang siswa yang SDN 90 Seluma. Seperti yang ditunjukkan melalui table berikut:

No	Nama	Kelas	Jenis kelamin	
			Laki Laki	Perempuan
1	Abizar Ahmad Riski	V	L	
2	Afifa Fitiya	V		P
3	Alif Mahardika	V	L	

⁵¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014),h. 61.

4	Bunga Aqila Meica	V		P
5	Delvin Agtri Fitra	V	L	
6	Deprian Andre Saputra	V	L	
7	Dirga Trika Putra	V	L	
8	Eko Merdianto	V	L	
9	Erlangga Putra Pratama Sebarah	V	L	
10	Farel Andoyo	V	L	
11	Ferdi Susanto	V	L	
12	Jeki Tri Putra	V	L	
13	Juwita Linda Lumbangaol	V		P
14	Liyon	V	L	
15	Nazila Aulia Putri	V		P
16	Nike Septriani	V		P
17	Nikita Larasati	V		P
18	Sefina	V		P
19	Sefira	V		P
20	Shapa Tevi Khayrani	V		P
21	Supriyanto	V	L	
22	Yoga Safitro	V	L	
23	Yoza Arga Saputra	V	L	
24	Aben Vandeva Gelandri	VI	L	
25	Alpit Pransangka	VI	L	

26	Chintya Manazifa Nurrahma	VI		P
27	Faqri Al-Azim Soleh	VI	L	
28	Furqon Al-Hakim	VI	L	
29	Kartika Triana Larasati	VI		P
30	Keylen Enjely	VI		P
31	Masyitha Ayudia	VI		P
32	Nesya Sabillah Putri	VI		P
33	Pahel Candra Winata	VI	L	
34	Pramodha A.Ficham	VI	L	
35	Refina Hayati	VI		P
36	Riska Aulia Putri	VI		P
37	Ristu Aprilino	VI	L	
38	Zaki There Darwinata	VI	L	
39	Zevania Azzahara Dhylia	VI		P
	JUMLAH		22	17

Tabel 1.1 Jumlah siswa

2. Sampel

a. Sampel penelitian kuantitatif

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel bertujuan (*purposive sampling*) dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan

atas adanya tujuan tertentu. Peneliti menggunakan purposive sampling dengan harapan memperoleh kriteria sampel yang benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Alasan menggunakan teknik purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik purposive sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan teknik sampel di atas maka dari populasi 39 siswa. Jika jumlah subjek penelitian kurang dari 100, maka sebaiknya seluruh subjek tersebut diambil untuk penelitian.⁵² Jadi besarnya sampel dalam penelitian ini adalah SDN 90 Seluma ada 39 siswa karena yang menggunakan *chromebook* dalam kegiatan asesmen hanya kelas V dan VI.

b. Sampel penelitian kualitatif

Sampel pada data kualitatif peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru dan siswa kelas V dan VI terkait penggunaan *cromebook* dalam asesmen pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. secara umum penelitian ini

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2013).

yaitu penelitian dengan metode campuran yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Teknik pengumpulan data pada penelitian kuantitatif menggunakan angket atau kuesioner, sedangkan data kualitatif didapatkan dari wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi.

1. Teknik pengumpulan data kuantitatif

Pengumpulan data kuantitatif yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas V dan lembar observasi.

a. Kuesioner/angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya⁵³. Tujuan dari kuesioner tersebut adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian serta mendapatkan informasi tersebut secara bersama-sama untuk menjawab rumusan masalah penelitian. dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup yang mana jawaban yang diberikan oleh responden dibatasi sesuai dengan pilihan jawaban yang ada (berupa checklist).

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang efektivitas penggunaan *chromebook* terhadap kegiatan evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti SDN 90 Seluma. Observasi tersebut dilakukan oleh peneliti untuk

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Alphabet, 2019).

mengamati siswa tanpa mengganggu kegiatan proses pembelajaran. Lembar observasi berisi menggunakan skala likert dengan nilai 1-5 (sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu ragu, setuju, sangat setuju).

2. Teknik pengumpulan data kualitatif

a. Wawancara

Dalam wawancara sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan-pertanyaan namun tidak menutup kemungkinan akan muncul berbagai pertanyaan lain saat meneliti. Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data dalam penelitian ini yang merupakan data ilmiah yang diperoleh dari tempat penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa baik berbentuk tulisan, gambar ataupun data lainnya yang mendukung penelitian ini. Data dokumentasi meliputi keadaan sekolah secara umum, keadaan warga sekolah serta foto atau gambar yang berkaitan dengan penelitian.

c. Triangulasi

Teknik triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan atau melakukan pengecekan dua atau lebih sumber data, kemudian membandingkan hasil

penelitian dengan penelitian lainnya. Pada penelitian ini, proses triangulasi dilakukan dengan metode sebagai berikut.

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi dengan teori dapat dilakukan dengan dua cara yaitu induktif dan secara logika. Tujuannya untuk membandingkan informasi yang didapatkan dari berbagai pihak. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan yang didapatkan melalui waktu yang berbeda. Hal tersebut dapat dicapai dengan cara berikut.

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan dengan apa yang dikatakan seseorang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan oleh seseorang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.

G. Instrumen Penelitian

Arikunto menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah

dan hasilnya lebih baik. ⁵⁴Alat yang digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpulan data adalah lembar observasi, pedoman wawancara, angket (kuesioner) dan dokumentasi.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang Efektivitas penggunaan *chromebook* terhadap kegiatan evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti SDN 90 Seluma. Observasi tersebut dilakukan oleh peneliti untuk mengamati siswa tanpa mengganggu kegiatan proses asesmen.

Tabel 2.4 Instrumen Observasi

Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan Observasi	Skala Penilaian (1-5)
Aksesibilitas	Pembukaan <i>chromebook</i> dan pengaturan aksesibilitas	Kemudahan siswa mengakses <i>chromebook</i> , pengaturan teks/kontras yang membantu.	1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju
	Kemudahan dalam melihat teks dan gambar	Kemudahan siswa membaca teks dan melihat gambar atau video dengan jelas.	1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju
	Pengaturan	<i>chromebook</i> memiliki	1 = Sangat

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: RinekaCipta, 2010), h. 160.

Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan Observasi	Skala Penilaian (1-5)
	aksesibilitas untuk kebutuhan khusus	pengaturan untuk membantu siswa dengan kebutuhan khusus.	Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju
Interaktivitas	Kemampuan berinteraksi dengan soal melalui perangkat	Kemudahan siswa mengklik, mengetik, atau memilih jawaban dengan perangkat.	1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju
	Kemudahan navigasi soal-soal PAI	Siswa dapat dengan mudah menavigasi dan berinteraksi dengan soal-soal pada <i>chromebook</i> .	1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju
	Keterlibatan siswa dalam proses asesmen dengan cara interaktif	Sejauh mana siswa terlibat dan aktif berinteraksi dengan soal melalui <i>chromebook</i> .	1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju
	Kesesuaian media untuk mendukung pemahaman materi Agama Islam	Siswa merasa lebih mudah memahami soal atau materi dengan bantuan media yang ditampilkan.	1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju

Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan Observasi	Skala Penilaian (1-5)
	Kejelasan tampilan media di layar <i>chromebook</i>	Gambar, video, dan teks dapat dilihat dengan jelas dan mendukung proses belajar.	1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju
Umpan Balik Real-Time	Kecepatan dan kejelasan umpan balik setelah menyelesaikan soal	Umpan balik diberikan segera setelah siswa mengerjakan soal, mudah dipahami.	1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju
	Kualitas umpan balik yang diberikan	Umpan balik membantu siswa memahami kesalahan atau pencapaian mereka.	1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju
	Ketepatan waktu umpan balik	Umpan balik diberikan dengan cepat setelah siswa menyelesaikan tugas atau soal.	1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju
Kemampuan Menganalisis Data	Penyajian hasil jawaban dan analisis data hasil asesmen	<i>chromebook</i> menampilkan hasil jawaban dengan jelas dan memberikan informasi	1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat

Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan Observasi	Skala Penilaian (1-5)
		yang bermanfaat.	Setuju
	Kemudahan siswa menganalisis hasil tugas atau asesmen	Siswa dapat mengetahui bagian yang benar atau salah, dan memperbaikinya dengan mudah.	1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju
	Penggunaan data hasil asesmen untuk belajar lebih lanjut	Siswa dapat menggunakan hasil asesmen untuk memahami materi lebih dalam.	1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju
Personalisasi dan Fleksibilitas	Kemampuan menyesuaikan pengaturan <i>chromebook</i>	Siswa dapat menyesuaikan pengaturan (misalnya, ukuran teks, kontras, tampilan) sesuai kebutuhan.	1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju
	Fleksibilitas dalam memilih cara mengerjakan soal PAI	<i>chromebook</i> memberikan kebebasan siswa untuk memilih cara mengerjakan soal sesuai preferensi mereka.	1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju

Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan Observasi	Skala Penilaian (1-5)
	Kenyamanan penggunaan perangkat sesuai dengan gaya belajar pribadi	Siswa merasa nyaman dengan cara mereka bekerja atau belajar menggunakan <i>chromebook</i> .	1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju

2. Angket

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Angket ini diberikan kepada kelas V (lima) dan VI (enam) yang berjumlah 39 siswa (keterangan pada tabel 1.1). Tujuan dari pemberian kuisisioner ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan *chromebook* dalam kegiatan asesmen pembelajaran SDN 90 Seluma. Adapun kisi-kisi kuesioner dalam penelitian ini untuk mengukur efektivitas penggunaan *chromebook* dalam kegiatan evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1. Indikator Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
----------	-----------	---------	--------

Efektivitas	Aksesibilitas	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
Penggunaan	Interaktivitas	10,11,12,13	4
chromebook	Umpan balik real-time	14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24	11
Asesmen Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	Kemampuan untuk menganalisis data	25,26,27,28	4
	Personalisasi dan fleksibilitas dalam penggunaan	29,30,31,32,33,34,35,36	8
Jumlah			36

3. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan baik yang menjadi responden dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan, wawancara adalah proses data dengan cara tanya jawab secara langsung, bertatap muka antara penanya dengan responden. Jadi wawancara merupakan salah satu kegiatan yang bertemu secara langsung dengan memberikan pertanyaan kepada responden. Dalam hal ini yang menjadi responden adalah guru, siswa, kepala sekolah.

Tabel 2.3 Instrumen Pedoman Wawancara

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
Efektivitas Penggunaan <i>chromebook</i>	Aksesibilitas	1, 2, 3,	3
	Interaktivitas	4,5,6,	3
	umpan balik real-time	7,8,9,	3
Asesmen Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	kemampuan untuk menganalisis data	10, 11,12,	3
	Personalisasi dan Fleksibilitas dalam Penggunaan	13,14,15,	3
Jumlah			15

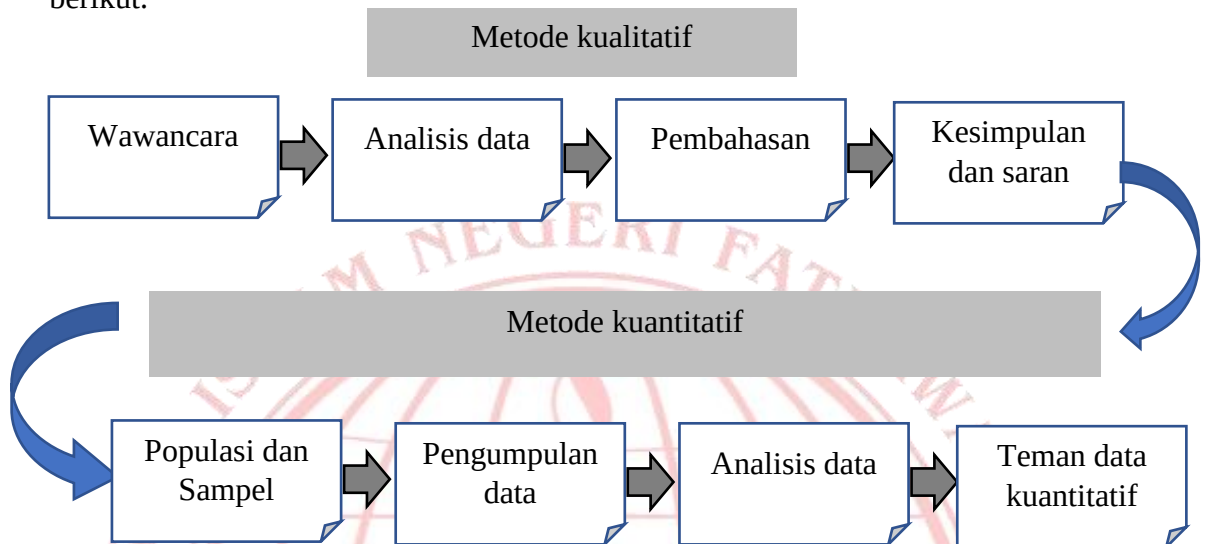
4. Dokumentasi (Foto, Rekaman Suara dan Video)

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa metode dokumentasi adalah cara mencari hal- hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai penggunaan media pembelajaran yang digunakan.

Pengambilan dokumentasi merupakan cara lain untuk membantu dan melengkapi data yang diperoleh peneliti selain melakukan wawancara dan observasi. Adapun yang dilakukan peneliti ialah melakukan pengambilan gambar berupa video maupun foto pada saat wawancara berlangsung. Selain itu, alat perekam suara juga digunakan untuk melengkapi catatan-catatan wawancara. Dengan alat perekam suara sangat membantu peneliti dalam melengkapi jawaban yang tidak sempat tertulis, yaitu dengan cara memutar Kembali hasil rekaman yang telah dilakukan.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.



Gambar 4.1. Prosedur Penelitian

I. Teknik Analisis Data

1) Analisis Data Kuantitatif

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS for windows version 22. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (*Product Momen Pearson*). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor

item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap yang ingin diungkap. Valid. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)

Penulis menggunakan Teknik korelasi *product momen* dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- R : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- $\sum x$: Total jumlah dari variabel X
- $\sum y$: Total jumlah dari variabel Y
- $\sum xy$: Jumlah perkalian variabel X dan Y
- N : Jumlah responden

Suatu butir kuesioner ditentukan oleh besarnya harga r hitung pada $\alpha = 5\%$. Setelah menghitung uji validitas instrumen, kemudian langkah selanjutnya membandingkan antar r tabel dengan r hitung. Validitas ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 26.0 *for windows* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka instrument dinyatakan valid
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak valid
- 3) Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

Pengambilan keputusan pada uji validitas dilakukan dengan batasan r dan taraf signifikansi 0,05 atau 5% . *Testee* yang dikenal soal uji coba sebanyak 20

peserta didik (n=20). Derajat kebebasan (df) dalam uji validitas dihitung dengan rumus:

$$df = n - 2$$

$$df = 20 - 2 = 18$$

Jadi, batasan nilai r tabel adalah sebesar 0,386. Jika nilai korelasi setiap soal lebih dari batasan maka soal dianggap valid dan jika nilai korelasi kurang dari batasan maka soal dianggap tidak valid. Berikut hasil uji validitas soal uji coba.

Tabel 3.6 Uji Validitas Hasil Uji Coba Soal Variabel X

Indikator Variabel x	No. Soal	r Hitung	r Tabel	Kriteria
Aksesibilitas	1	0,151	0,386	Tidak Valid
	2	0,503	0,386	Valid
	3	0,500	0,386	Valid
	4	0,794	0,386	Valid
	5	0,513	0,386	Valid
	6	0,479	0,386	Valid
	7	0,682	0,386	Valid
	8	0,423	0,386	Valid
	9	0,556	0,386	Valid
interaktivitas	10	0,696	0,386	Valid
	11	0,476	0,386	Valid
	12	0,570	0,386	Valid
	13	0,487	0,386	Valid
umpan balik real-time	14	0,435	0,386	Valid
	15	0,621	0,386	Valid
	16	0,731	0,386	Valid
	17	0,492	0,386	Valid
	18	0,579	0,386	Valid
	19	0,646	0,386	Valid
	20	0,501	0,386	Valid
	21	0,400	0,386	Tidak Valid
	22	0,544	0,386	Valid
	23	0,437	0,386	Tidak Valid
	24	0,307	0,386	Tidak Valid

Berdasarkan Tabel 3.6 terdapat 20 soal variabel X yang valid dan 4 soal yang tidak valid, berikut pengelompokannya:

Tabel 3.7 Kategori Soal Variabel X

Kategori	Soal Valid	Soal Tidak Valid
Item Soal	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22	1, 20, 23, 24
Jumlah	20	4

Tabel 3.8 Uji Validitas Hasil Uji Coba Soal Variabel Y

Indikator Variabel Y	No. Soal	r Hitung	r Tabel	Kriteria
kemampuan untuk menganalisis data	25	0,755	0,386	Valid
	26	0,699	0,386	Valid
	27	0,699	0,386	Valid
	28	0,359	0,386	Tidak Valid
Personalisasi dan Fleksibilitas dalam Penggunaan	29	0,689	0,386	Valid
	30	0,649	0,386	Valid
	31	0,617	0,386	Valid
	32	0,356	0,386	Tidak valid
	33	0,705	0,386	Valid
	34	0,394	0,386	Tidak Valid
	35	0,514	0,386	Valid
	36	0,562	0,386	Valid

Berdasarkan Tabel 3.7 terdapat 12 soal variabel Y yang valid dan 3 soal yang tidak valid, berikut pengelompokannya:

Tabel 3.9 Kategori Soal Variabel Y

Kategori	Soal Valid	Soal Tidak Valid
Item Soal	25, 26, 27, 29, 30, 31, 33, 35, 36	28, 32, 34
Jumlah	9	3

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas menggunakan pengujian reabilitas internal dengan rumus Spearmen-Brown dan Guttmen (Spilt-Half Methode) yang perhitungannya dilakukan menggunakan program SPSS for windows version 22. Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas (r) menggunakan kriteria berikut:⁵⁵

Nilai di atas 1,00 : sempurna

Nilai (0,81-1,00) : tinggi sekali

Nilai (0,61-0,81) : tinggi

Nilai (0,41-0,61) : sedang

Nilai (0,21-0,41) : rendah

Adapun hasil uji reabilitas menggunakan program SPSS, di dapatkan hasil output sebagai berikut:

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.896	20

Hasil output menjelaskan pada analisis di atas menjelaskan nilai alpa sebesar $0,80 < 1,00$. Artinya angket lolos pada uji reabilitas dengan banyak item angket 20 pertanyaan.

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	10

⁵⁵ Ridwan & Sunarto. *Pengantar Statistika* (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2009), h. 80.

Hasil output menjelaskan pada analisis di atas menjelaskan nilai α sebesar $0,80 < 1,00$. Artinya angket lolos pada uji reabilitas dengan banyak item angket 10 pertanyaan. Nilai (0,00-0,21) : rendah sekali

c. Analisis Efektivitas

Selanjutnya pada variabel X (efektivitas penggunaan *chromebook* di SDN 90 Seluma) akan menggunakan angket. Maka pada permasalahan ini mempergunakan analisis kuantitatif dalam bentuk tabel dengan cara membagi hasil data dengan distribusi frekuensi yang rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F= Frekuensi

n = Jumlah Sampel

100 = Angka Pembulat

Selanjutnya penentuan efektivitas penggunaan *chromebook* di SDN 90 Seluma dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

90%-100% = kategori sangat tinggi

80%-89% = kategori tinggi

70%-79% = kategori sedang

60%-69% = kategori rendah

50%-59% = kategori sangat rendah⁵⁶

Analisis reliabilitas menggunakan pengujian menggunakan pengujian reabilitas internal dengan rumus Spearmen-Brown dan Guttman (Spilt-Half Methode) yang perhitungannya dilakukan menggunakan aplikasi SPSS for windows version 22. Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas (r) menggunakan kriteria berikut:

Interval Koefisien Tingkat Hubungan

0,00-0,199 : Sangat Rendah

0,20-0,399 : Rendah

0,40-0,599 : Sedang

0,60-0,799 : Kuat

0,80-0,999 : Sangat Kuat

Nilai (0,00-0,21) : rendah sekali⁵⁷

2) Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini yaitu yang bersumber dari data-data hasil pengumpulan sebelum, selama dan sesudah kegiatan asesmen pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berlangsung. Data-data yang bersumber dari hasil wawancara, observasi dokumentasi dan triangulasi. Metode yang digunakan adalah dengan metode perbandingan tetap (*constant comparative methode*) yaitu analisis data yang dilakukan secara tetap membandingkan data satu dengan data lainnya kemudian secara tetap kategori dengan kategori lainnya.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 2013), h. 54.

⁵⁷ Ridwan & Sunarto. *Pengantar Statistika*, h. 80

Selanjutnya untuk melengkapi dan membuktikan hasil analisis data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini akan memadukan data-data dari sumber-sumber yang terkait dengan proses penelitian. Sehingga argumentasi yang diberikan oleh responden melalui wawancara dianalisis dengan menata secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman akan data. Sehingga analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua akan digunakan analisis data kuantitatif sedangkan untuk rumusan masalah ketiga menggunakan rumusan masalah kualitatif.

3. Keabsahan Data

Selain itu, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk meningkatkan kedalaman pemahaman terhadap fenomena yang diteliti maupun konteks di mana fenomena itu muncul. Untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten sehingga menjadi suatu data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan.

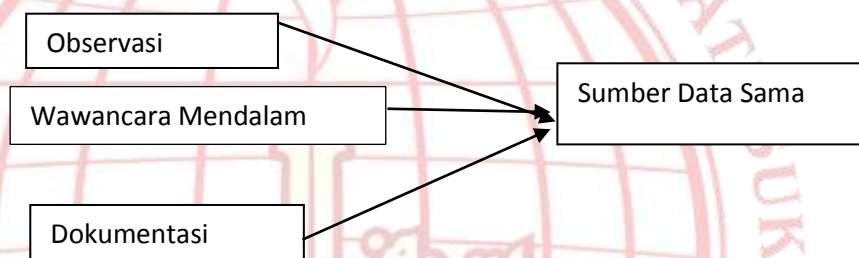
Menurut Moleong, agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan/kevalidan data.⁵⁸ Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari

⁵⁸ J Moleong Lexy. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 326-332

berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono, triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, Serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak, triangulasi teknik dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:



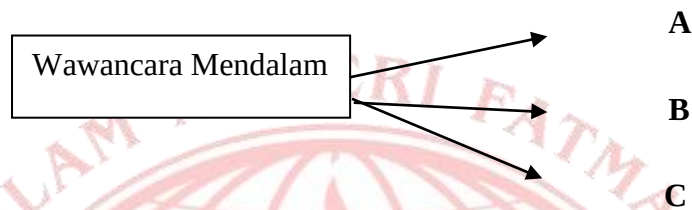
Gambar 3.1 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain dan kemungkinan semua benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

⁵⁹ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 330

2) Trianggulasi Sumber

Menurut Sugiyono, triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang upaya pihak sekolah dalam mewujudkan efektivitas penggunaan *chromebook* dalam kegiatan asesmen pembelajaran PAI dan Budi Pekerti SDN 90 Seluma. Maka pengumpulan dan pengujian data diberikan kepada siswa, dan guru mata pelajaran. Data tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasi mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda, dan mana spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.